

# PENGARUH MANAJEMEN WAKTU BELAJAR TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN PPKn KELAS XI di SMA NEGERI 1 TANJUNG RAJA

Shinta Pratiwi, Emil El Faisal, Sri Artati Waluyati

Universitas Sriwijaya

E-mail: emil\_faisal@ymail.com

**Abstrak.** Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi hasil belajar siswa di sekolah. Salah satunya adalah manajemen waktu belajar. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah ada pengaruh manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *expost-facto*, dimana populasi siswa yang diteliti berjumlah 286 siswa dan sampel yang diambil berjumlah 155 siswa. Teknik pengambilan sampel yang digunakan yaitu teknik *sampling purposive*, yaitu kelas yang memiliki hasil belajar tertinggi berjumlah 155 siswa dari kelas XI. IPA 2, XI IPA 3, XI IPA 4, dan XI. IPS 1. Teknik pengumpulan data diperoleh dengan menggunakan dokumentasi dan angket lalu data dianalisis dengan rumus regresi linier sederhana. Berdasarkan hasil analisis rata-rata persentase manajemen waktu belajar sebesar 86,05% dengan kategori sangat tinggi baik. Hasil menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000 ( $\alpha < 0,05$ ). Dengan demikian hipotesis  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  dapat diterima artinya terdapat pengaruh manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Didapatkan nilai *R Square* sebesar 0,423 yang berarti bahwa variabel pengaruh manajemen waktu belajar tersebut sebesar 42,3% dan sisanya dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti. Dapat ditarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

**Kata Kunci :** Manajemen Waktu Belajar, Hasil Belajar

*Abstract.* There are some factors that can influence student learning outcome at the school. One of them is time study management. The purpose of this study is to know the influence of time study management toward student learning outcome of eleventh class civic education at SMA Negeri 1 Tanjung Raja. This study was quantitative study with *expost-facto* method. There are 286 students as the population then about 155 students from XI. IPA 2, XI. IPA 3, XI. IPA 4 and XI. IPS 1 class were taken as sample based on their greatest learning outcomes by using purposive sampling technique. The data was obtained by using questionnaire and documentation then analyzed with simple linier regression formula. The result showed the significant value about 0.000 ( $\alpha < 0.05$ ). Therefore,  $H_0$  hypothesis was rejected and  $H_a$  was accepted which mean that there was the influence of time study management toward student learning outcome of eleventh class civic education at SMA Negeri 1 Tanjung Raja. The number of *R square* is 0.423 which showed that time study management variable was about 42.3% and others were influenced by unsearched variables. In conclusion, there is the influence of time study management toward student learning outcome of eleventh class civic education at SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

**Keywords :** Time Study Management, Learning outcomes

## PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan salah satu cara yang bisa digunakan untuk melihat, menilai dan mengukur keberhasilan belajar siswa. Menurut Dimiyati dan Mudjiono (2003: 26) Hasil belajar adalah tes yang diberikan guru yang hasilnya dapat dilihat dari tercapai atau tidaknya tujuan suatu pendidikan yang ditunjukkan melalui interaksi tindak belajar. Bloom dalam (Purwanto, 2011: 22-23) mengklasifikasikan hasil belajar menjadi tiga ranah, yakni :

- a) Ranah kognitif : berkenaan dengan hasil belajar intelektual yang terdiri dari enam aspek, yaitu pengetahuan atau ingatan, pemahaman, aplikasi, analisis, sintesis, dan evaluasi, b) Ranah afektif: berkenaan dengan sikap yang terdiri dari lima aspek, yaitu penerimaan, jawaban atau reaksi, penilaian, organisasi, dan internalisasi, c) Ranah psikomotoris: berkenaan dengan hasil belajar dengan hasil belajar keterampilan dan kemampuan bertindak.

Ketiga ranah tersebut menjadi objek penilaian dalam belajar, sehingga dapat diketahui tingkat keberhasilan belajar siswa, akan tetapi tidak semua siswa mendapatkan hasil belajar yang tinggi. Menurut Hakim (2008: 19) faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan belajar siswa sebagai berikut:

- 1) faktor internal meliputi: a) faktor biologis, b) faktor psikologis meliputi intelegensi, motivasi belajar, dan segala sesuatu yang berkaitan dengan kondisi mental seseorang, 2) faktor eksternal meliputi: a) faktor keluarga, b) faktor lingkungan sekolah, dan c) faktor waktu merupakan faktor dari

luar siswa yang dapat digunakan siswa dengan seimbang dalam mengatur waktu atau manajemen waktu belajar.

Manajemen waktu juga berperan dalam meningkatkan hasil belajar siswa, karena manajemen waktu belajar merupakan unsur dari faktor *ekstern*. Faktor *ekstern* berupa faktor waktu yang digunakan siswa dengan seimbang dalam mengatur atau manajemen waktu. Hal ini didukung juga oleh teori Dembo (2004: 14) yang menyatakan bahwa :

Pelajar yang mempunyai keterampilan manajemen waktu yang baik cenderung mendapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan pelajar yang keterampilan manajemen waktunya buruk. Manajemen waktu menjadi sangat penting dalam menentukan kesuksesan akademik, penggunaan waktu berdampak pada manajemen diri, jika seorang pelajar kesulitan dalam mengatur waktu, mereka akan kebingungan dalam menentukan mana yang paling penting ketika memutuskan tugas mana yang harus dikerjakan lebih dahulu. Ketika tugas menjadi sesuatu yang harus dikerjakan, mereka mengerjakannya terlebih dahulu, ketika ujian akan tiba, mereka belajar untuk ujian terlebih dahulu. Waktu dihabiskan dalam jangka waktu yang lama hanya untuk memperkirakan kepentingan masing-masing tugas dan bagaimana cara terbaik untuk menyelesaikannya.

Menurut Endang dan Resminingsih (2010: 14) manajemen waktu dalam proses

pembelajaran memiliki maksud bahwa siswa dianggap sebagai individu yang dapat mengelola waktunya dalam belajar, baik disekolah maupun dirumah, jika siswa sudah menguasai kemampuan ini, maka setiap kegiatan menjadi terencana, tugas akan terselesaikan tepat waktu karena siswa mampu membagi waktu belajar.

Manajemen waktu belajar sangat perlu dimiliki siswa dalam proses pembelajaran agar hasil belajar yang didapat sesuai yang diharapkan.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti pada tanggal 27-29 September 2017 di SMA Negeri 1 Tanjung Raja dengan cara menyebarkan angket kepada beberapa siswa kelas XI jurusan IPA dan IPS mengenai manajemen waktu belajar, dengan 10 butir pernyataan dan 40 siswa yang menjadi responden, siswa yang akan dipilih menjadi responden merupakan tiga orang siswa yang mendapatkan hasil belajar tertinggi dikelasnya dan dua orang siswa yang mendapatkan hasil belajar terendah dikelasnya, maka didapatkan hasil sebagai berikut :

**Tabel 1.1 Data hasil angket manajemen waktu belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Raja**

No	Kelas	Hasil Angket %					Manajemen waktu tinggi	Manajemen waktu rendah
		0-20%	21-40%	41-60%	61-80%	81-100%		
1	XI	0	1	3	1	1	4	
	IP A 1							
2	XI	0	0	1	4	4	1	
	IP A							

2							
3	XI	0	1	3	1	1	4
	IP A 3						
4	XI	0	0	4	1	1	4
	IP A 4						
5	XI	0	0	3	2	2	3
	IP S 1						
6	XI	0	1	3	1	1	4
	IP S 2						
7	XI	0	0	2	3	3	2
	IP S 3						
8	XI	0	1	2	2	2	3
	IP S 4						
Jumlah		0	4	2	1	0	15
				1	5		25

Sumber: (Davidson, Jeef : 2008 , dan data primer diolah peneliti tahun 2017)

**Tabel 1.2 Kriteria Kualitas Manajemen Waktu Belajar**

No	Skala	Kualitas	Keterangan
1	81-100%	Sangat Tinggi	ST
2	61-80%	Tinggi	T
3	41-60%	Sedang	S
4	20-40%	Rendah	R

5	0-20%	SR
	Sangat Rendah	

Sumber: (Davidson, Jeef, 2008: 13)

Berdasarkan hasil angket di atas, didapat hasil bahwa siswa yang berada dalam kategori manajemen waktu rendah berjumlah 25 orang dengan presentase 20%-60%, sedangkan siswa yang berada dalam kategori manajemen waktu belajar baik berjumlah 15 orang dengan presentase 61-80%.

Selanjutnya setelah hasil dari data angket di peroleh, kemudian peneliti membandingkan masing-masing hasil dari data angket manajemen waktu belajar yang diperoleh siswa tersebut dengan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn kelas XI, hasil belajar yang didapat yaitu berupa nilai ulangan harian siswa.

**Tabel 1.3 Rata-rata nilai hasil belajar siswa**

No	Kelas	KKM	Rata-rata nilai hasil belajar
1	XI. IPA 1	76	81
2	XI. IPA 2	76	82
3	XI. IPA 3	76	86
4	XI. IPA 4	76	84
5	XI. IPS 1	76	82
6	XI. IPS 2	76	81
7	XI. IPS 3	76	80
8	XI. IPS 4	76	76

Sumber: Data dokumnetasi SMA Negeri 1 Tanjung Raja, tahun 2017

Berdasarkan dari data studi pendahuluan di atas didapat hasil bahwa dari 40 siswa yang menjadi responden pada studi pendahuluan 14 orang siswa yang mendapatkan hasil belajar paling tinggi mendapatkan hasil manajemen waktu rendah, 11 orang siswa yang mendapatkan hasil belajar paling rendah mendapatkan hasil manajemen waktu belajar rendah, dan 5 orang siswa yang mendapatkan hasil belajar rendah mendapatkan hasil manajemen waktu baik, kemudian 10 orang siswa yang

mendapatkan hasil belajar paling tinggi mendapatkan hasil manajemen waktu belajar tinggi.

Dari hasil data di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja pada mata pelajaran PPKn kelas XI tergolong baik, akan tetapi pada saat peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara menyebarkan angket mengenai manajemen waktu belajar, hasil yang didapat dari angket tersebut bahwa manajemen waktu belajar yang dimiliki siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja pada mata pelajaran PPKn kelas XI tergolong rendah, dari 40 siswa yang menjadi responden 25 orang siswa mendapatkan hasil manajemen waktu belajar rendah dan 15 orang siswa mendapatkan manajemen waktu tinggi.

Berdasarkan urian latar belakang dan kondisi di atas, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SMA Negeri 1 Tanjung Raja dengan judul **“Pengaruh Manajemen Waktu Belajar Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas XI di SMA Negeri 1 Tanjung Raja”**.

Kemudian dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat baik secara teoritis atau praktis. Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan kontribusi dalam bidang pengetahuan dan pendidikan, guna mendidik siswa menjadi siswa yang terdidik dan memiliki manajemen waktu belajar yang baik.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini adalah penelitian yang menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian *Expostfacto* dimana tidak terjadi manipulasi perlakuan terhadap variabel bebas. Penelitian *Expostfacto* menguji kembali apa yang telah terjadi pada subjek. Oleh karena itu, karena penelitian dilakukan setelah suatu kejadian itu terjadi, sehingga penelitian ini merupakan penelitian

penelusuran kembali terhadap suatu peristiwa atau suatu kejadian dan kemudian meruntut kebelakang. Selain itu, variabel ini terdiri dari dua variabel yaitu: Manajemen waktu belajar sebagai variabel X, dan Hasil belajar siswa sebagai variabel Y.

Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Tanjung Raja, adapun teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengambilan sampel ini ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2015: 124). Dari total seluruh populasi 286 siswa yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah kelas XI IPA 2 berjumlah 40 siswa, XI IPA 3 berjumlah 39 siswa, XI IPA 4 berjumlah 37 siswa, dan XI. IPS 1 berjumlah 39 siswa. Dalam penelitian ini peneliti memiliki kriteria dalam menentukan sampel penelitian, yang menjadi sampel penelitian dalam penelitian yaitu kelas yang memiliki hasil belajar paling tinggi. Pengambilan sampel dilakukan peneliti melalui data dokumentasi hasil belajar siswa seluruh kelas XI pada mata pelajaran PPKn yang di dapat dari guru mata pelajaran PPKn, maka didapat 155 siswa yang menjadi sampel yaitu kelas XI.IPA 2, XI. IPA 3, XI. IPA 4, dan XI. IPS 1 yang memiliki rata-rata hasil belajar paling tinggi dan dijadikan sampel penelitian.

Selanjutnya untuk mengumpulkan data peneliti menggunakan teknik pengumpulan data yang terdiri dari teknik dokumentasi dan angket. Teknik dokumentasi ini digunakan untuk mencari dan mengumpulkan data yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Data dapat berupa keadaan siswa, jumlah tenaga pendidik, keadaan sekolah, nilai tugas siswa dan nilai ulangan harian siswa. Sedangkan teknik angket digunakan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar siswa tersebut. Tahap berikutnya yaitu peneliti melakukan pengujian terhadap instrumen

dengan uji validitas menggunakan rumus *product moment* dan uji reliabilitas dengan rumus uji konsistensi internal menggunakan *Cronbach Alpha (α)*.

Pada tahap pengolahan data peneliti terlebih dahulu melakukan uji persyaratan instrumen yang terdiri dari uji normalitas, uji linieritas data dan uji hipotesis. Uji normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data yang diolah peneliti telah terdistribusi normal atau tidak, sebab uji statistik parametris baru bisa digunakan apabila data terdistribusi normal. Pada uji normalitas data peneliti menggunakan uji *Kolmogorof-Smirnov* dari program SPSS. Sedangkan uji linieritas ditujukan untuk mengetahui hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat apakah linier atau tidak. Hasil ini dari uji linieritas inilah yang menentukan analisis yang digunakan oleh peneliti.

Selanjutnya tahap akhir dalam proses penelitian ini ialah dengan menggunakan uji hipotesis. Uji hipotesis di analisis dengan menggunakan rumus *regresi linier sederhana*. Adapaun kriteria pengujian hipotesis ini dengan interval kepercayaan 95% ( $\alpha = .05$ ) sebagai berikut:

- Taraf signifikansi  $> \alpha$  (5% atau .05) =  $H_0$  diterima
- Taraf signifikansi  $< \alpha$  (5% atau .05) =  $H_a$  diterima.

Artinya apabila taraf signifikansi lebih besar dari 0,05 maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak. Sebaliknya jika taraf signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengumpulan data dilakukan dengan teknik dokumentasi berupa hasil belajar siswa kelas yang didapat dari guru mata pelajaran PPKn. Pengumpulan data juga dilakukan dengan teknik angket yang diberikan kepada 155 siswa kelas XI IPA 2 berjumlah 40 siswa, XI. IPA 3 berjumlah 39

siswa, XI. IPA 4 berjumlah 37 siswa, dan kelas XI. IPS 1 berjumlah 39 siswa. Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengambilan sampel *purposive sampling* yaitu pemilihan sampel dengan menggunakan pertimbangan tertentu, sampel yang diambil merupakan kelas yang memiliki hasil belajar paling tinggi diantara kelas lainnya. Selanjutnya teknik yang digunakan dalam mengumpulkan data yaitu, teknik dokumentasi dan angket. Model yang digunakan dalam penyusunan angket pada penelitian ini yaitu model *skala likert* dengan jumlah 20 item untuk variabel X, untuk pengumpulan data variabel Y, yaitu hasil belajar siswa diambil dari hasil tugas dan nilai ulangan harian siswa.

Berdasarkan data dokumentasi didapat bahwa SMA Negeri 1 Tanjung Raja berlokasi di Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Tanjung, Provinsi Sumatera Selatan dengan akreditasi A (sangat baik). Jumlah tenaga pendidik di SMA Negeri 1 Tanjung Raja 2017/2018 adalah (57) orang, yang terdiri dari (22) guru laki-laki dan (35) guru perempuan. 8 orang pegawai TU dan 2 orang penjaga perpustakaan dan 2 orang pihak keamanan. Sedangkan jumlah siswa SMA Negeri 1 Tanjung Raja ajaran 2017/2018 adalah (790) orang yang terdiri dari (220) siswa laki-laki dan (570) siswa perempuan.

Berdasarkan hasil penyebaran angket yang telah dilakukan kepada 155 siswa kelas XI yang terdiri dari 20 item pernyataan tentang manajemen waktu belajar didapatkan skor hasil penelitian bahwa dari 155 orang responden, sebanyak 138 siswa yang memiliki skor sangat tinggi pada angket manajemen waktu belajar juga memiliki skor tinggi pada hasil belajar, dan 17 orang siswa yang memiliki skor tinggi pada angket manajemen waktu belajar memiliki skor rendah pada hasil belajar siswa. Maka dari itu, peneliti berkesimpulan bahwa semakin

baik manajemen waktu belajar siswa, maka semakin baik pula hasil belajar siswa.

Selanjutnya teknik pengumpulan data dengan angket digunakan peneliti untuk mengetahui bagaimana manajemen waktu belajar di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Hasil rekapitulasi angket dapat dilihat pada deskripsi tabel dibawah ini:

**Tabel. 4.48 Deskripsi Jawaban Variabel Manajemen waktu belajar**

No Perny ataan	Skor Jawaban					Jum lah
	(5)	(4)	(3)	(2)	(1)	
1	109	45	0	1	0	155
2	75	61	17	2	0	155
3	80	53	23	8	1	155
4	86	50	19	0	0	155
5	48	80	26	1	0	155
6	50	92	13	0	0	155
7	46	84	23	2	0	155
8	77	66	12	0	0	155
9	63	71	19	2	0	155
10	56	69	13	16	1	155
11	74	63	17	0	1	155
12	72	64	19	0	0	155
13	91	56	8	0	0	155
14	61	73	20	0	1	155
15	75	48	31	1	0	155
16	103	52	0	0	0	155
17	63	74	16	3	0	155
18	48	94	12	1	0	155
19	87	60	7	1	0	155
20	80	62	7	6	0	155
<b>Jumla h</b>	<b>144</b>	<b>131</b>	<b>30</b>	<b>43</b>	<b>4</b>	<b>310</b>
<b>Persen tase</b>	<b>52, 4%</b>	<b>44, 2%</b>	<b>9,4 %</b>	<b>1,5 %</b>	<b>0,2 %</b>	<b>100 %</b>

(Sumber: Data Primer, diolah tahun 2018)

Berdasarkan data di atas dapat diketahui bahwa dari 20 item pernyataan dari angket yang disebar kepada 155 orang responden dapat diuraikan sebagai berikut:

- Pada tanggapan (SS) didapatkan skor total 1444 dengan persentase 52,4%

- b. Pada tanggapan (S) didapatkan skor 1317 total dengan persentase 44,2%
- c. Pada tanggapan (R) didapatkan skor 302 total dengan persentase 9,4%
- d. Pada tanggapan (TS) didapatkan skor 43 total dengan persentase 1,5%
- e. Pada tanggapan (STS) didapatkan skor 4 total dengan persentase 0,2%.

Dengan demikian dapat diketahui bahwa pada variabel manajemen waktu belajar, responden menjawab sangat setuju. Hal ini berarti siswa lebih memiliki manajemen waktu belajar. Hal ini terlihat pada jumlah skor tertinggi sebanyak 1444 pada tanggapan sangat setuju (SS) dengan persentase 52,4%.

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah dilakukan oleh peneliti diketahui bahwa ada pengaruh positif dari manajemen waktu belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Tanjung Raja. Artinya semakin baik manajemen waktu belajar, maka semakin baik pula hasil belajar siswa. Hal ini dapat dilihat dari data hasil uji regresi sederhana pada kolom *sig.* Didapat nilai .000 dengan ketentuan yang dipakai jika signifikansi  $r$  hitung  $> \alpha = 0.5$  maka  $H_0$  diterima. Karena nilai *sig.* ( $r$  hitung) yang didapat adalah .000  $< \alpha = .05$  dengan demikian  $H_a$  diterima dan dapat ditarik kesimpulan bahwa manajemen waktu belajar berpengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian Risfandi pada tahun (2014) yang berjudul: "Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP PS Kartika XX-Kendari". Dari hasil penelitiannya menunjukkan terdapat pengaruh manajemen waktu siswa secara signifikan terhadap hasil belajar matematika siswa kelas VII SMP PS Kartika XX-Kendari. Hal ini ditunjukkan

melalui persamaan regresi  $\hat{Y}=35,19+0,299X$ , dengan kontribusi sebesar 19,2%.

Manajemen waktu dalam belajar sangat penting, menurut Davidson (2008: 3) mengatakan bahwa "manajemen waktu dengan baik membuat kita mendapatkan hasil atau prestasi belajar yang baik".

Selain teori dan penelitian terdahulu di atas, hasil penelitian ini juga mendukung teori dari Dembo (2004:14):

Pelajar yang mempunyai keterampilan manajemen waktu yang baik cenderung mendapatkan nilai rata-rata yang lebih tinggi dibandingkan dengan pelajar yang keterampilan manajemen waktunya buruk. Manajemen waktu menjadi sangat penting dalam menentukan kesuksesan akademik, penggunaan waktu berdampak pada manajemen diri, jika seorang pelajar kesulitan dalam mengatur waktu, mereka akan kebingungan dalam menentukan mana yang paling penting ketika memutuskan tugas mana yang harus dikerjakan lebih dahulu. Ketika tugas menjadi sesuatu yang harus dikerjakan, mereka mengerjakannya terlebih dahulu, ketika ujian akan tiba, mereka belajar untuk ujian terlebih dahulu.

Jadi berdasarkan teori yang dikemukakan di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa siswa yang memiliki manajemen waktu belajar baik akan mendapatkan hasil belajar yang baik juga, jadi manajemen waktu belajar berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Tanjung Raja.

## SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu belajar dengan hasil belajar siswa.. Hal ini tersebut terbukti dari

hasil statistik menggunakan uji regresi linier sederhana yang menunjukkan bahwa korelasi manajemen waktu belajar diperoleh nilai signifikansi = .000. angka ini lebih kecil dari nilai  $\alpha = .05$  (signifikansi 95%) atau dengan kata lain *sig.*  $.000 < \alpha = .05$ . dengan demikian hipotesis penelitian yang menyatakan “terdapat pengaruh yang signifikan antara manajemen waktu belajar terhadap hasil belajar siswa kelas XI pada mata pelajaran PPKn di SMA Negeri 1 Tanjung Raja “dapat terbukti atau dengan kata lain  $H_0$  diterima  $H_0$  ditolak.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Davidson, Jeef., (2008). *Manajemen Waktu*. Yogyakarta: Andi
- Dembo, H Myron., (2004). *Motivation and Learning Starategies for College succes, (A Self -Management Approach)*. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates
- Endang Sri Astuti dan Resminingsih., (2010). *Bahan Dasar Untuk Pelayanan Konseling Pada Satuan Pendidikan Menengah Jilid 1*. Jakarta: Grasindo
- Hakim, Thursan., (2008). *Belajar Secara Efektif*. Jakarta: Pusaka Pembangunan Swadaya Nusantara
- Purwanto. (2011). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Risfandi, (2014). *Pengaruh Manajemen Waktu Terhadap Hasil Belajar Matematika Pada Siswa Kelas VIII SMP PS Kartika XX-Kendari*”. Universitas Halu Oleo ([Http://ojs.uho.ac.id](http://ojs.uho.ac.id)). Diakses pada tanggal 9 Maret 2017
- Sugiyono, (2015). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta